

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:14), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data tersebut dapat diperoleh dari lembaga atau keterangan serta melalui studi pustaka yang ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi dan dianalisis. Dalam Penelitian ini data yang digunakan yaitu data dokumenter berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) perusahaan. Data diperoleh melalui beberapa sumber informasi, yaitu melalui website Indonesia Stock Exchange (IDX), Yahoo Finance dan Bank Indonesia (BI). Sumber data yang digunakan berasal dari website resmi yang telah disetujui oleh semua pihak yang berkepentingan dalam penerbitnya www.idx.co.id. Selain itu, laporan keuangan yang di olah sebagai sumber data telah di audit oleh akuntan publik.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada baik data internal maupun eksternal organisasi dan data yang dapat diakses melalui internet, penelusuran dokumen atau publikasi informasi. Data yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu harga saham yang dapat di unduh melalui www.idx.co.id website Bursa Efek Indonesia (BEI), serta suku bunga dan inflasi yang dapat di akses di www.bi.go.id website Bank Indonesi (BI).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini merupakan bagian dari jumlah populasi ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks harga saham gabungan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas dan satu variabel tidak bebas yang digunakan yaitu:

1. Variabel Bebas/Independen (X)

Menurut Sugiyono (2017), variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas yang akan diteliti adalah Consumer Price Index (CPI), Exchange Rate, Money Supply, dan Suku Bunga

2. Variabel Tidak Bebas/Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017), variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah IHSG.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Indriantoro dan Supomo (2002:69), menjelaskan definisi operasional yaitu suatu penentu pengukuran variabel yang membuat variabel dapat diukur. Variabel yang diteliti yang berhubungan dengan judul dan masalah yang diteliti diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Tolak Ukur	Skala Pengukuran
Consumer Price Index (X1)	Indeks harga konsumen atau <i>consumer price index</i> merupakan variabel ekonomi yang digunakan sebagai sumber informasi untuk memantau perubahan harga barang/jasa yang harus dibayar oleh	Rumus: $C_x = \frac{P_n}{P_0} \times 100\%$ Keterangan: P_n = Harga saat ini P_0 = Harga tahun dasar	Ratio

	konsumen.		
Exchange Rate (X2)	Harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing.	<p>Rumus:</p> <p>Kurs Tengah =</p> $\frac{K \quad J \quad +K \quad B}{2}$ <p>Data nilai tukar rupiah terhadap Dollar AS bulanan diperoleh dari http://www.bi.go.id/</p>	Rupiah
Money Supply (X3)	Penjumlahan dari uang kartal dan logam ditambah simpanan dalam bentuk rekening koran yang memasukkan deposito-deposito berjangka dan tabungan serta rekening valuta asing milik swasta domestik sebagai bagian dari penyediaan uang atau uang kuasi.	<p>Rumus:</p> $M2 = (C + D) + TD$ <p>Keterangan:</p> <p>M2 = Jumlah Uang Beredar</p> <p>C = Uang Kartal (uang kertas + uang logam)</p> <p>D = Uang Giral atau Cek</p> <p>TD = Deposito Berjangka</p>	Rupiah
Suku Bunga (X4)	Bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan dijadikan sebagai standar tingkat	<p>Satuan ukur yang digunakan adalah besarnya tingkat bunga bulanan pada periode</p> <p>Data suku bunga bulanan</p>	Nominal

	bunga bagi bank.	diperoleh dari http://www.bi.go.id/	
Indeks Harga Saham Gabungan (Y)	Indeks yang ditetapkan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	Rumus: $I_{t-1} = \frac{N}{D} \times 100$ Keterangan: I_{t-1} = Indeks Harga Saham Gabungan hari ke-1 Nilai Pasar = Rata-rata tertimbang nilai pasar Nilai Dasar = Nilai pasar pertama diterbitkan tanggal 10 Agustus 1982	Ratio

1. Consumer Price Index (CPI) (X1)

Inflasi merupakan kenaikan harga secara terus menerus. Inflasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat inflasi yang dihitung secara tahunan. Data inflasi diperoleh dari bank Indonesia yang diukur menggunakan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) melalui website www.bi.go.id (Endang, dkk, 2016)

2. Exchange Rate (X2)

Nilai tukar merupakan harga di dalam pertukaran dan dalam pertukaran antara 2 macam mata uang yang berbeda, perbandingan nilai atau harga antara dua mata uang tersebut. Perbandingan nilai yang disebut kurs atau *exchange rate*.

3. Money Supply (X3)

Uang adalah benda yang diperbolehkan oleh rakyat sebagai alat untuk transaksi tukar atau dagang (Sukirno, 2011:267). Uang beredar dalam artian terbatas adalah uang yang beredar ditambah uang giral yang dipunyai oleh individu, perusahaan, dan lembaga pemerintah (Sukirno, 2011:281).

4. Suku Bunga (X_4)

Tingkat suku bunga merupakan proksi bagi investor dalam menentukan tingkat return yang di syaratkan atas suratinvestasi. Semakin tinggi suku bunga, semakin tinggi pula return yang disyaratkan investor selanjutnya akan berpengaruh pada harga-harga saham di pasar. Perubahan tingkat suku bunga yang meningkatpun akan membuat investor menarik investasinya pada saham dan berpindah ke investasi lain berupa tabungan atau deposito.

5. Harga Saham (Y)

Menurut Prasetyo, (2012) harga saham adalah harga suatu saham yang diperdagangkan di bursa. Harga saham sering dicatat berdasarkan perdagangan terakhir pada hari bursa. Maka daalam penelitian ini harga saham diperoleh dari harga penutupan (Closing Price) pada akhir tahun.

3.7 Metode Analisa Data

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi Berganda yang digunakan untuk menentukan pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham (Ghozali,2013).

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian, sehingga dapat menjadi patokan analisis lebih lanjut tentang nilai minimum, nilai maksimum, mean, varians dan standar deviasi (Ghozali,2013).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Keempat

asumsi klasik yang dianalisa dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 20 (Ghozali, 2013).

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik One Sample Kolmogorof Smirnov. Menurut Ghozali (2013), dasar pengambilan keputusan diambil adalah:

1. Jika hasil One Sample Kolmogorof Smirnov di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika hasil One Sample Kolmogorof Smirnov dibawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali,2013).

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolnearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Maka uji jenis ini digunakan untuk penelitian dengan variabel independen dilihat dengan menganalisis nilai VIF (Variance Inflation Factor). Satu model regresi menunjukkan adanya multikolinearitas jika: Tingkat korelasi > 95%, Nilai toleransi < 0,10, dan Nilai VIF > 10 (Ghozali,2013).

3.7.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Auto Korelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahankesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya auto korelasi, dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test) yaitu dengan membandingkan nilai Durbin Watson hitung (d) dengan nilai Durbin

Watson Tabel yaitu batas lebih tinggi atau du dan batas lebih rendah atau dl . Pengambilan keputusan ada tidaknya auto korelasi sebagai berikut (Ghozali, 2013): Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan $(4-du)$ maka koefisien auto korelasi sama dengan 0 berarti tidak ada auto korelasi. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien auto korelasi lebih dari pada 0, berarti ada auto korelasi positif. Bila nilai DW lebih dari pada $(4-dl)$, maka koefisien auto korelasi lebih kecil dari pada 0, berarti ada auto korelasi negatif. Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4-du)$ dan (dl) , maka hasilnya belum dapat disimpulkan.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas adalah alat untuk menguji keseragaman perpevarians residu tersebut. Dalam hal perpevarians residu seragam atau tetap homoskedastisitas, sedangkan perpevarians residu yang seragam dinamakan heteroskedastisitas. Dengan demikian regresi linier yang baik adalah regresi yang varians residunya homoskedastisitas. Banyak pendekatan yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas yaitu: menggunakan metode grafik, metode ini lazim digunakan meskipun menimbulkan bias, hal ini karena subjektivitas sangat tinggi sehingga pengamatan antara satu dengan yang lainnya bisa menimbulkan perbedaan persepsi. Menggunakan uji statistik sehingga diharapkan dapat menghilangkan unsur bias akibat subjektivitas, statistik yang sering digunakan untuk menguji heteroskedastisitas yaitu koefisien korelasi Spearman, Uji Glejser, uji Park dan uji white. Dalam penelitian ini pengujian asumsi heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah

pengaruhnya positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linear berganda menurut Ghozali (2013) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1CPI + b_2ER + b_3MS + b_4BR + e_t$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat, harga saham

a = Konstanta, yaitu nilai Y ketika semua variabel bebas = 0

b = Koefisien, yaitu perubahan nilai tiap variabel bebas. Jika koefisien positif maka akan meningkatkan nilai variabel bebas dan jika koefisien negatif maka akan menurunkan nilai variabel bebas

CPI = Consumer Price Index (CPI)

ER = Exchange Rate

MS = Money Supply

BR = BI Rate

e_t = Error term

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang semakin kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2013).

3.8.2 Uji T

Menurut Ghozali (2016: 171) menyatakan bahwa uji t atau t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t, yaitu

membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Pengujian ini dilakukan dengan syarat sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_t$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau dikatakan signifikan, yang artinya secara parsial variabel independen yakni (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni (Y), maka hipotesis diterima.
- b. Jika $t_{hitung} < t_t$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau dikatakan tidak signifikan, yang artinya secara parsial variabel independen yakni (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni (Y), maka hipotesis ditolak.

Hipotesis penelitian :

1. Pengaruh *consumer price index* (CPI) terhadap IHSG
 H_0 = CPI tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG
 H_a = CPI berpengaruh signifikan terhadap IHSG
2. Pengaruh *exchange rate* terhadap IHSG
 H_0 = *exchange rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG
 H_a = *exchange rate* berpengaruh signifikan terhadap IHSG
3. Pengaruh suku bunga terhadap IHSG
 H_0 = suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG
 H_a = suku bunga berpengaruh signifikan terhadap IHSG
4. Pengaruh *money supply* terhadap IHSG
 H_0 = *money supply* tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG
 H_a = *money supply* berpengaruh signifikan terhadap IHSG